

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis mendalam terhadap tantangan komunikasi yang dihadapi tokoh Yuki Itose dalam anime *Yubisaki to Renren*, dapat disimpulkan bahwa anime ini memberikan gambaran yang komprehensif dan empatik mengenai kehidupan seorang penyandang tunarungu dalam berinteraksi dengan dunia di sekitarnya.

Pertama, Yuki Itose menghadapi berbagai tantangan komunikasi signifikan yang bersumber dari disabilitasnya. Tantangan ini meliputi kesulitan dalam berinteraksi dengan individu yang tidak memahami bahasa isyarat, keterbatasan dalam membaca gerak bibir, dan kurangnya kesadaran lingkungan terhadap kebutuhan komunikasi penyandang tunarungu. Adegan-adegan dalam anime secara jelas menggambarkan bagaimana hambatan-hambatan ini memengaruhi kemampuan Yuki dalam menjalin hubungan sosial, berpartisipasi dalam percakapan, dan mengekspresikan dirinya secara efektif.

Kedua, Yuki Itose menunjukkan kemampuan adaptasi yang luar biasa dalam mengatasi tantangan komunikasi tersebut. Ia memanfaatkan berbagai strategi komunikasi, termasuk penggunaan bahasa isyarat sebagai alat komunikasi utama, membaca gerak bibir sebagai metode pelengkap, penggunaan aplikasi perpesanan serta penggunaan media tulis seperti buku catatan dan papan tulis untuk berinteraksi dengan individu yang tidak memahami bahasa isyarat. Strategi-strategi ini menunjukkan ketekunan dan kreativitas Yuki dalam memastikan bahwa pesannya tersampaikan dengan jelas dan efektif.

Ketiga, penguasaan bahasa isyarat memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kehidupan sosial dan emosional Yuki Itose. Bahasa isyarat tidak hanya memfasilitasi komunikasi yang lebih lancar dan efektif dengan orang-orang yang memahami bahasa tersebut, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri Yuki dalam berinteraksi dengan dunia di sekitarnya. Selain itu, bahasa isyarat memungkinkan Yuki untuk terhubung dengan komunitas tunarungu, memperluas

jaringan sosialnya, dan menjalin hubungan yang lebih dekat dengan orang-orang yang bersedia belajar bahasa isyarat untuk berkomunikasi dengannya.

Secara keseluruhan, anime *Yubisaki to Renren* memberikan representasi yang autentik dan sensitif terhadap kehidupan penyandang tunarungu. Anime ini tidak hanya menyoroti tantangan komunikasi yang dihadapi Yuki Itose, tetapi juga menunjukkan kekuatan, ketekunan, dan kemampuan adaptasinya dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Lebih lanjut, anime ini menekankan pentingnya kesadaran lingkungan, inklusi sosial, dan dukungan komunitas dalam menciptakan lingkungan yang lebih ramah dan inklusif bagi penyandang disabilitas. Dengan demikian, *Yubisaki to Renren* dapat menjadi media yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan empati terhadap kehidupan penyandang tunarungu, serta menginspirasi tindakan positif menuju inklusi sosial yang lebih besar.